

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Catur Nur Afni,¹ Meliza,² Anggrainy Putri Ayuningrum^{3*}

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Pekalongan, Indonesia

Email: anggrainy.putri112@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 February 2023

Received in revised form: 16 March 2023

Accepted: 25 March 2023

Keywords: Return on Assets, Company Size, Current Ratio, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio

ABSTRACT

The company value perceived by investors towards the company is often associated with the stock price. The higher of company's value can increase investor and make good profitability. This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, and liquidity on firm value with capital structure as a moderating variable. Population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) for 2019-2021. The sample in this company is 84 companies, the sampling method uses purposive sampling. The type of data used is classic assumption, multiple linear regression, and moderated regression analysis (MRA). The results of this study show that partially the variable return on assets has a significant positive effect on price to book value, firm size has an insignificant positive effect on price to book value, and current ratio has a negative but insignificant effect on price to book value. Capital structure cannot moderate the relationship between profitability and price to book value, capital structure cannot moderate the relationship between firm size and price to book value, and capital structure cannot moderate the relationship between current ratio and price to book value.

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan bagi setiap perusahaan, salah satunya ialah perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*). Sektor industri ini terus mengalami pertumbuhan karena kebutuhan terhadap makanan dan minuman sangat besar yang diakibatkan sifat konsumtif masyarakat tinggi. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat, banyak perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman, karena mereka memandang sektor ini sebagai prospek yang menguntungkan baik sekarang maupun di masa depan. Perusahaan ini termasuk dalam industri yang stabil yang bisa bertahan dalam krisis ekonomi karena semua orang akan tetap mengkonsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan yang paling penting untuk bertahan hidup dan menjadi sektor andalan menopang pertumbuhan manufaktur (kemenparind, 2017)

Nilai perusahaan ialah nilai aktual perlembar saham yang diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham (Brigham, 2015). Nilai perusahaan ini mencerminkan nilai sekarang dari *free cash flow* dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai dengan

biaya modal rata-rata tertimbang. Alat ukur (proksi) yang digunakan dalam rasio ini ialah *price to book value* (PBV).

Situasi tersebut menciptakan persaingan ketat di antara perusahaan domestik. Persaingan yang memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi mencari laba adalah untuk menambah nilai perusahaan dan menguntungkan pemegang saham perusahaan.

Menurut Brigham (1973), profitabilitas ialah salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, diharapkan dapat memaksimalkan pengembalian investasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui efisiensi manajemen yang mengarah pada penjualan atau investasi, yang termasuk dalam rasio profitabilitas ialah *return on asset* (ROA). Semakin kecil ROA maka semakin kecil keuntungan perusahaan dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Mufidah & Purnamasari, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan Lumoly, *et.al* (2018) menyatakan ukuran perusahaan ialah salah satu variabel yang menjadi tolak ukur dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar modal, jumlah penjualan, dan aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung stabil secara finansial karena biasanya sudah banyak melakukan ekspansi dan mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan dalam kondisi yang baik mampu menghasilkan laba karena memiliki total aset yang besar. Sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Arsyada et al, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam rasio ini ialah *firm size*.

Likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka kinerja perusahaan tersebut dianggap semakin bagus dan dengan mudah memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal (investor) karena banyak utang yang dipenuhi (Pambudi, & Ahmad, 2022). Alat ukur (proksi) yang digunakan dalam rasio ini ialah *current ratio* (CR).

Struktur modal adalah persentase pembiayaan utang perusahaan (*debt financing*), atau rasio *leverage* perusahaan. Oleh karena itu, hutang merupakan unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal diproksikan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat mencerminkan tentang struktur modal perusahaan, sehingga dapat diketahui risiko gagal bayar. DER juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar memiliki biaya hutang yang lebih tinggi. Hal ini akan menjadi tanggung jawab perusahaan dan bisa berakibat merusak kepercayaan investor (Darmawan et al, 2020).

Tabel 1. Data nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur modal di Indonesia

Variabel	2019	2020	2021
ROA	9%	9%	7%
CR	247%	271%	214%
PBV	2,34	0,39	0,48
DER	0,79	0,74	0,73

Sumber: Data Sekunder www.idx.com yang diolah.

Price Book Value (PBV) mengalami penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020, nilainya dari 2,34 menurun menjadi 0,39 . Namun ROA pada tahun 2019 dan 2020 bernilai sama yaitu 9%, bahkan juga nilai CR mengalami penurunan dari 247% menjadi 271%. Pada nilai tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan sehingga akan dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variable penelitian.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menurut (Brigham, 2015) dalam (Bambang Sudiyatno, 2020), isyarat ataupun sinyal ialah keputusan melakukan sesuatu yang akan dilakukan oleh manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor terkait masa depan perusahaan. Informasi ini merupakan hasil dari tindakan internal perusahaan yang diwujudkan dalam pelaporan untuk pemilik perusahaan/ investor menentukan keputusan kedepannya. Isyarat atau *signal* yang diinformasikan manajemen akan memberikan pandangan prospek perusahaan. Teori *signalling* berkaitan erat dengan nilai perusahaan apabila perusahaan tidak dapat menangkap *signal* yang diberikan maka akan menurunkan nilai perusahaan

Profitabilitas

Kasmir (2010), rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini memberikan gambaran mengenai ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return on Asset* (ROA). ROA ialah perbandingan pengukuran kemampuan perusahaan dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba (Mufidah & Purnamasari, 2018). Rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah modal yang dimiliki, total aktiva yang perusahaan miliki, serta penjualan yang didapatkan. Ukuran perusahaan yang semakin besar membuat bank atau Lembaga keuangan menilai bahwa perusahaan tersebut akan mampu mengembalikan kewajiban apabila membutuhkan pinjaman untuk permodalan. Sehingga nantinya ukuran perusahaan dapat menjadi acuan dalam memberikan sumber dana eksternal . investor dan pemilik perusahaan juga tentunya melihat ukuran perusahaan yang besar akan menilai perusahaan lebih kuat sehingga yakin dalam memberikan tambahan investasi. (Gita & Yusuf, 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Rumus Ukuran Perusahaan :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Likuiditas

Rasio likuiditas ialah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang memiliki maksud bahwa dalam kewajiban pemenuhan hutangnya akan memiliki kemampuan untuk melunasinya dikarenakan kreditur juga tidak mau apabila kredit yang diberikan berakhir macet.. Rasio lancar (*current ratio*) ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi pembayaran hutang yang kurang dari setahun (Zulfa et al, 2020), (Ndruru et al 2020). Rumus *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari hutang dan ekuitas. Semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan nilai saham yang akhirnya akan mendatangkan investor. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang nantinya membandingkan harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Nantinya akan menunjukkan apakah saham perusahaan itu layak untuk dibeli atau tidak, menguntungkan investor atau malah sebaliknya. Semakin tinggi nilai PBV akan membuat kepercayaan pasar yang semakin tinggi pula. Rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Struktur Modal

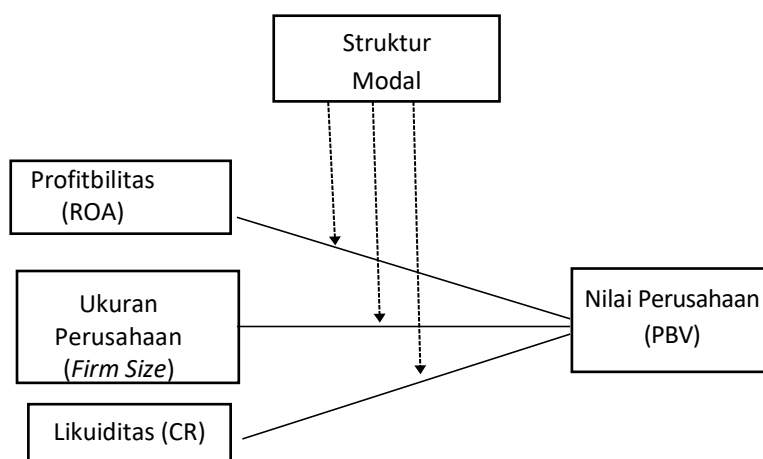
Menurut (Margaretha, 2014), struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan dimana terdiri dari beberapa komponen. Seperti adanya hutang jangka pendek, utang jangka panjang dan juga modal sendiri. Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada di bawah target, pinjaman perlu ditambah. Namun jika rasio utang melampaui target berarti jual saham. *Debt to equity ratio (DER)* ialah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Chasanah, 2019), (Suyono et al 2021). Rumus DER :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Populasi, Sampel dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021 yang berjumlah 28 perusahaan pada setiap tahunnya. Sehingga sampel perusahaan ialah 28 perusahaan x 3 periode mendapatkan total sampel 84 perusahaan *food and beverage*. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, penghitungan tersebut menggunakan SPSS.

Model Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri) dan bisa berpengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama) (Nurhayati, 2012). Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1), *Firm Size* (X2), *Current Ratio* (CR) (X3) terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil pada Tabel 1 :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,835	,403		2,071	,043
	ROA_X1	2,019	,673	,379	3,000	,004
	FIRM SIZE	,011	,014	,105	,814	,419
	CR	,000	,002	-,022	-,169	,866
a. Dependent Variable: PBV_Y						

Sumber: *Output SPSS*, data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,379X_1 + 0,105X_2 - 0,022 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda secara statistik dapat diartikan sebagai berikut:

- Koefisiensi regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menaikkan ROA sebesar 0,379 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisiensi regresi variabel *Fim Size* sebesar 0,105 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menambah PBV sebesar 0,105 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,022 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menurunkan PBV sebesar -0,022 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Regresi Moderating

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil Uji adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,248X_1 + 0,264X_2 - 5,438X_3 + 0,159X_1M - 0,360X_2M + 5,554X_3M + e$$

- a. Koefisiensi regresi variabel *Return On Asset* sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menaikkan PBV sebesar 0,248 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- b. Koefisiensi regresi variabel *Firm Size* sebesar 0,264 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menaikkan PBV sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* sebesar -5,438 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menurunkan PBV sebesar -5,438 satuann dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisiensi regresi variabel *Return On Asset* terhadap DER sebesar 0,159 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menaikkan PBV sebesar 0,159 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- e. Koefisiensi regresi variabel *Firm Size* terhadap DER sebesar -0,360 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menurunkan PBV sebesar -0,360 satuann dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- f. Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* terhadap DER sebesar 5,554 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan menaikkan PBV sebesar 5,554 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel ROA yang dilakukan pengujian secara persial atau uji t yang diukur menggunakan SPSS menyajikan hasil bahwa nilai koefisien regresi untuk *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *price to book value*. Dapat dilihat bahwa nilai perhitungan hipotesis memperoleh nilai signifikannya $0,004 < 0,05$. Kemudian untuk nilai B *return on asset* sebesar 0,379 sehingga dapat diartikan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hal ini berarti jika profitabilitas tinggi melitahkan prospek perusahaan yng baik sehingga memicu permintaan saham oleh investor yang merupakan respon positif sehingga dapat menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi (ROA) menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin baik kinerja perusahaan, sehingga tingginya profitabilitas (ROA) akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor akan melihat hal ini sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Pioh et al, 2018), (Arsyada et al, 2022), (Zulfa et al., 2020) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* yang dilakukan pengujian secara persial atau uji t yang diukur menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap *price to book value*. Dapat dilihat bahwa nilai perhitungan hipotesis memperoleh

nilai signifikannya $0,419 > 0,05$. Nilai *B firm size* sebesar 0,105 sehingga dapat diartikan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV artinya besar kecilnya perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak menilai dari ukuran perusahaannya saja yang dicerminkan dari total aktiva yang dimiliki. Namun investor akan lebih melihat dari berbagai aspek seperti dari kinerja yang terlihat dalam laporan keuangan, serta nama baik perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi *Firm Size* menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya, sehingga tingginya *Firm Size* akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, maka investor akan melihat hal ini sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi yang dianggap menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Jaya, 2020), (Chasanah, 2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *current ratio* yang dilakukan pengujian secara persial atau uji t yang diukur menggunakan SPSS menyajikan hasil bahwa nilai koefisien regresi untuk *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *price to book value*. Dapat dilihat bahwa nilai perhitungan hipotesis memperoleh nilai signifikannya $0,866 > 0,05$. Nilai *B Current Ratio* sebesar -0,022 sehingga dapat diartikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV, yang artinya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana tentu saja dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang kecil akan menggambarkan tingkat pengembalian yang kecil pula, sehingga membuat investor mempertimbangkan lagi keputusannya dalam melakukan investasi yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi *current ratio* menandakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kesempatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal tersebut dapat diartikan sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi yang dianggap menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Chasanah, 2019), (Akbar & Irham, 2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Struktur Modal (DER) dalam memoderasi Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Peran struktur modal dalam memoderasi *Return on asset* terhadap (PBV) dilakukan dengan menggunakan SPSS menyajikan hasil bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi *return on asset* terhadap (PBV), dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikannya sebesar $0,635 > 0,05$. Hasil yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi (ROA) terhadap (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai profitabilitas rendah membuat nilai struktur modal menjadi tinggi, hal tersebut menyebabkan investor khawatir karena perusahaan memiliki

tingkat hutang yang tinggi mengakibatkan adanya beban untuk membayar bunga semakin besar. Nilai struktur modal yang mengalami penurunan memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya berhutang melainkan harus mendapatkan dana dari pihak lain yakni dari investor dengan cara menerbitkan saham baru.

Semakin tinggi penggunaan utang pada struktur modal maka akan semakin tinggi tingkat pengembalian atas ekuitas dalam profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Zulfa et al., 2020), (Lukman Surjadi, 2021). Penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara (ROA) terhadap (PBV).

Pengaruh Struktur Modal (DER) dalam memoderasi Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Peran Struktur Modal dalam memoderasi *Firm Size* terhadap PBV dilakukan dengan menggunakan SPSS menyajikan hasil bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi *Firm Size* terhadap (PBV), dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar $0,555 > 0,05$. Hasil yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi *Firm Size* terhadap (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, dimana biasanya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kestabilan perusahaan besar menjadi menarik, karena manajemen perusahaan besar akan bekerja maksimal untuk menjaga kondisi perusahaan, kondisi perusahaan yang stabil akan menarik investor, dimana hal itu secara otomatis dapat menaikkan harga saham, namun modal yang ada juga menjadi pengaruh penting sehingga menjadi faktor penentu lainnya untuk perusahaan dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan. Demikian jika perusahaan dengan keuntungan tinggi akan mempekerjakan utang lebih banyak sehingga hal itu dapat menjadi faktor dalam melihat perusahaan dengan skala besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Zulfa et al., 2020), (Akbar & Irham, 2020), (Arsyada et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara *firm size* terhadap (PBV).

Pengaruh Struktur Modal (DER) dalam memoderasi Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Peran struktur modal dalam memoderasi (CR) terhadap (PBV) dilakukan dengan menggunakan SPSS menyajikan hasil bahwa Struktur Modal tidak dapat memoderasi (CR) terhadap (PBV), dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar $0,114 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar jika dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal. Kondisi ini membuat para investor ragu untuk membeli saham dari perusahaan tersebut.

Sehingga semakin besar tingkat struktur modal perusahaan maka semakin besar tanggungan perusahaan kepada kreditur dan semakin besar pula risiko dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Indira & Wany, 2021), (Lukman Surjadi, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara (CR) terhadap (PBV).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Struktur Modal tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), Struktur Modal tidak dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), Struktur Modal tidak dapat memoderasi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Saran yang diberikan atas artikel ini untuk penelitian selanjutnya yaitu memperpanjang jangka waktu penelitian mengingat dalam penelitian ini menggunakan 3 periode tahun, menambahkan *variable independent* sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih lengkap serta mengingat keterbatasan dalam penelitian ini serta mengganti *variable moderasi* selain struktur modal agar penelitian ke depannya lebih bervariasi.

Harapan penelitian ini untuk investor ialah dapat menambah wawasan mengenai pengaruhnya profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang memiliki moderasi struktur modal. Sehingga investor dapat mengkaji pada perusahaannya dan mengambil langkah untuk keputusan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Akhmad Darmawan, Fitria Ciptaningrum, Yudhistira Pradhipta Aryoko, P. (2020). *Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018*. 7, 152–159.
- Anang Sriyanto Pambudi, Gatot Nazir Ahmad, U. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Arsyada, A. B., Fajarini, I., & Wahyuningrum, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating*. 6(April), 1648–1663.
- Brigham, J. F. H. E. F. (1973). *Manajemen Keuangan (Buku 1) (Edisi 8)*. Jakarta: Erlangga, (Buku 1), 1–100.
- Brigham, J. F. H. E. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Ed. 11-Buk)*. Jakarta: Jakarta

Salemba Empat.

- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82.
- Kasmir, S.E., M. M. (2010). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN* (Edisi Kedu).
- Lukman Surjadi, G. E. S. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1670.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar*, 6(1), 64.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Nurhayati, S. (2012). *Metodologi Penelitian Praktis Edisi Kedua Universitas Pekalongan*. Universitas Pekalongan.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018 – 3027.
- Suyono, Nicholas Renaldo, Tandy Sevendy, Ienna Yoseria Putri, Y. S. S. (2021). *Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*.
- Zulfa, A., Novietta, L., Karya, M., & Azhar, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. 335–352.